



IAIN Bengkulu

Fakultas Ilmu tarbiyah dan Tadris

Jl. Raden Fatah, Pagae Dewa, Kota Bengkulu

Rencana Pembelajaran Semester

Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Semantik	IND 41027	Mata Kuliah Linguistik	2	IV	20 Februari 2021
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		GUGUS MUTU JURUSAN/PRODI		KETUA JURUSAN/PRODI
	Ixsir Eliya, M.Pd.		Hengki Satrisno, M.Pd.		Heny Friantary, M.Pd.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Jurusan/Prodi				
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa			
	S11	Memiliki sikap dan perilaku profesional serta inovatif dalam berkarya dan berkarier di bidang keteknikan pertanian dan biosistem sesuai dengan etika profesi keteknikan dan norma kehidupan masyarakat			
	S13	Memiliki karakter andalasian yakni sabar, empati, jujur, adil, tanggung jawab dan Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari;			
	P1	Menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan, kesastraan, keterampilan berbahasa, pembelajaran, penelitian pendidikan bahasa, dan sastra Indonesia.			
	P3	Menguasai prinsip-prinsip dasar pembinaan dan pengembangan program pembelajaran bahasa dan atau sastra Indonesia			
	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			
	KK4	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memproduksi wacana lisan maupun tulis dengan kajian linguistik dasar maupun terapan			

	KK5	Mampu mengaktualisasikan kaidah penulisan karya ilmiah dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah-masalah kebahasaan, kesusastraan, dan pengajarannya
	CP-MK	
	M1	Mahasiswa menguasai pengetahuan tentang kedudukan semantik bahasa Indonesia sebagai dasar pembentukan wacana dan mampu menganalisis wacana lisan maupun tulis menggunakan teori semantik yang meliputi makna, jenis makna, relasi makna, perubahan makna, medan makna, serta semantik gramatikal.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini mencakup sejarah semantik, definisi semantik, ragam kajian semantik, objek dan ruang lingkup kajian semantik, jenis arti, leksem sebagai dasar kajian semantik leksikal, relasi makna, perubahan arti, arti kategori leksikal, kalimat sebagai objek kajian semantik gramatikal, medan makna dan analisis komponensial, pengantar semantik formal, pengantar semantik kognitif, pengajaran semantik	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	-Lingkup materi semantik bahasa Indonesia -Konsep dasar semantik -Ruang lingkup kajian semantik -Hubungan semantik dengan subsistem kajian bahasa yang lain -Sejarah perkembangan semantik -Komponen tanda bahasa -Relasi antarkomponen -Makna tanda bahasa -Konsep tentang penamaan -Konsep tentang pengistilahan -Konsep tentang pendefinisian -Makna leksikal dan makna gramatikal -Makna referensial dan makna non referensial -Makna denotatif dan makna konotatif -Konsep mengenai makna kias -Konsep mengenai makna idiomatik -Konsep mengenai makna kata dan makna istilah -Menganalisis komponen makna dalam bahasa Indonesia -Menganalisis kesesuaian semantis dan gramatis -Relasi makna berbentuk sinonimi -Relasi makna berbentuk oposisi/antonimi -Relasi makna berbentuk homonimi -Relasi makna berbentuk homofoni -Konsep hiponimi -Konsep polisemi -Konsep meronimi	

	-Perbedaan keambiguitasan, dan redudansi, kerancuan makna -Bentuk-bentuk perubahan makna -Faktor-faktor penyebab perubahan makna -Penggunaan diksi yang tepat dalam bahasa Indonesia -Gaya bahasa (majas perbandingan/kiasan) dalam bahasa Indonesia -Gaya bahasa (majas nonperbandingan atau retorik) dalam bahasa Indonesia	
Pustaka	Utama:	
	- Pateda, Mansoer. 2001. Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta. - Saeed, John I. 1997. Semantics. Oxford: Blackwell Publishing. - Ullmann, Stephen. 2007. Pengantar Semantik (diadaptasi dari Semantics: An Introduction to the Science of Meaning oleh Sumarsono). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.	
	Buku Pendukung: - Alwi, Hasan, Soenjono Darjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton M. Moeliono. 1998. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka. - Comrie, Bernard. 1985. Tense. Cambridge: Cambridge University Press. - Bache, Carl. Verbal Aspect: A General Theory and Its Application to Present Day English. Odense: Odense University Press. - Chaer, Abdul. 1999. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta. - Cruse, A. 1986. Lexical Semantics. Cambridge: Cambridge University Press. - -----, 2004. Meaning in Language: an Introduction to Semantics and Pragmatics (edisi kedua). New York: Oxford University Press. - Geeraerts, Dirk. 2010. Theories of Lexical Semantics. Oxford: Oxford University Press. - Hurford, James R., Brendan Heasley, dan Michael B. Smith. 2007. Semantics: A Coursebook (edisi kedua). Cambridge: Cambridge University Press. - Jaszczolt, K.M. 2002. Semantics and Pragmatics: Meaning in Language and Discourse. Edinburgh: Pearson Education. - Lion, John. 1995. Linguistic Semantics. New York: Cambridge University Press. - Nida, Eugene A. 1975. Componential Analysis of Meaning: An Introduction to Semantic Structures. The Hague: Mouton.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras:
	Salindia Presentasi	Laptop

Dosen Pengampu/ Team Teaching		Ixsir Eliya, M.Pd.				
Mata Kuliah Syarat		Linguistik umum, fonologi, morfologi, dan sintaksis.				
Mgg Ke-	Sub CP-MK	Indikator	Kriteria dan bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Menjelaskan kontrak belajar selama satu semester dan konsep dasar semantik	Ketepatan menjelaskan kontrak belajar dalam satu semester Ketepatan menjelaskan konsep dasar semantik	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kerja sama dan kemampuan komunikasi	Ceramah (TM: 2x50) Tugas: Mencari konsep dasar semantik (BT-BM: 2x2x 60)	1. Rencana perkuliahan 2. Kontrak perkuliahan 3. Lingkup materi semantik bahasa Indonesia	5 %
2	Pembahasan tentang konsep makna dan masalahnya	Ketepatan dalam menjelaskan konsep makna dan masalahnya	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Ringkasan materi	Diskusi (TM: 2x50) Tugas: Meringkas konsep makna dan masalahnya (BT-BM: 2x2x 60)	1. Konsep dasar semantik - Ruang lingkup kajian semantik	5 %
3	Pembahasan tentang perbedaan satuan-satuan bermakna dan	Ketepatan dalam membedakan dan menjelaskan perbedaan satuan-satuan bermakna	Kriteria - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan	Diskusi (TM: 2x50) Tugas: Mencari perbedaan satuan-satuan	1. Hubungan semantik dengan subsistem kajian bahasa yang lan 2. Sejarah perkembangan semantik	5 %

	satuan yang menyatakan makna	dan satuan yang menyatakan makna	- Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Ringkasan materi	bermakna dan satuan yang menyatakan makna (BT-BM: 2x2x 60)		
4	Pembahasan tentang jenis-jenis makna	Ketepatan dalam memahami jenis-jenis makna	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Ringkasan materi	Diskusi (TM: 2x50) Tugas: Mencari jenis-jenis makna (BT-BM: 2x2x 60)	1. Komponen tanda bahasa 2. Relasi antarkomponen 3. Makna tanda bahasa	5%
5	Pembahasan tentang relasi makna	Ketepatan dalam menjelaskan relasi makna	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Ringkasan materi	Diskusi (TM: 2x50) Tugas: Menganalisis ketepatan relasi makna (BT-BM: 2x2x 60)	1. Konsep tentang penamaan 2. Konsep tentang pengistilahan 3. Konsep tentang pendefinsian	5%

6	Pembahasan tentang perubahan makna	Ketepatan menjelaskan perubahan makna	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Presentasi kelompok	Diskusi (TM: 2x50) Tugas: Membandingkan berbagai perubahan makna (BT-BM: 2x2x 60)	1. Makna leksikal dan makna gramatikal 2. Makna referensial dan makna non referensial 3. Makna denotatif dan makna konotatif	5%
7	Pembahasan tentang medan makna dan komponen makna	Ketepatan dalam menjelaskan medan makna dan komponen makna	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Presentasi kelompok	Diskusi (TM: 2x50) Tugas: Membandingkan berbagai medan makna dan komponen makna (BT-BM: 2x2x 60)	1. Konsep Mengenai Makna Kias 2. Konsep Mengenai Makna Idiomatik 3. Konsep Mengenai Makna Kata Dan Makna Istilah	5%
8	Memahami pertemuan kedua sampai ketujuh	Ketepatan menjawab soal yang diberikan	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Tes tulis	Tes	UTS	15%

9	Pembahasan tentang makna gramatikal	Ketepatan menerapkan makna gramatikal dalam wacana	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: portofolio	Praktik (TM: 2x50) Tugas: Mencari konsep makna gramatikal (BT-BM: 2x2x 60)	1. Menganalisis komponen makna dalam bahasa Indonesia Menganalisis kesesuaian semantis dan gramatis	5%
10	Pembahasan tentang relasi makna	Ketepatan dalam menjelaskan bentuk-bentuk relasi makna	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Praktik menyusun pendahuluan	Tugas individu (TM: 2x50) Tugas: menjelaskan bentuk-bentuk relasi makna (BT-BM: 2x2x 60)	1. Relasi makna berbentuk sinonimi 2. Relasi makna berbentuk oposisi/antonimi 3. Relasi makna berbentuk homonimi 4. Relasi makna berbentuk homofoni	5%
11	Pembahasan tentang relasi makna	Ketepatan dalam menjelaskan bentuk-bentuk relasi makna	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas	Tugas individu (TM:2x50) Tugas: Menjelaskan perbedaan bentuk-bentuk relasi makna (BT-BM: 2x2x 60)	1. Konsep hiponimi 2. Konsep polisemi 3. Konsep meronimi	10%

			Bentuk: Praktik menyusun bagian isi			
12	Pembahasan tentang perbedaan keambiguitasan, dan redudansi, kerancuan makna	Ketepatan dalam menjelaskan tentang perbedaan keambiguitasan, dan redudansi, kerancuan makna	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Praktik menyusun bagian penutup	Tugas individu (TM: 2x50) Tugas: menjelaskan tentang perbedaan keambiguitasan, dan redudansi, kerancuan makna (BT-BM: 2x2x 60)	Perbedaan keambiguitasan, dan redudansi, kerancuan makna	5%
13	Pembahasan tentang perubahan makna	Ketepatan dalam menjelaskan perubahan makna	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Praktik menyusun bagian penutup	Tugas individu (TM: 2x50) Tugas: menjelaskan perubahan makna (BT-BM: 2x2x 60)	1. Bentuk-bentuk perubahan makna Faktor-faktor penyebab perubahan makna	10%
14	Pembahasan tentang penyuntingan diksi	Ketepatan penyuntingan diksi	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan	Tugas individu (TM: 2x50) Tugas:	Penggunaan diksi yang tepat dalam bahasa Indonesia	15%

			- Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Tes lisan	menjelaskan perubahan makna (BT-BM: 2x2x 60)		
15	Pembahasan tentang gaya bahasa	Ketepatan menjelaskan gaya bahasa	Kriteria: - Ketepatan dan kerapian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Banyaknya unsur yang dibahas Bentuk: Tes lisan	Tugas individu (TM: 2x50) Tugas: menjelaskan perbedaan gaya bahasa (BT-BM: 2x2x 60)	Gaya bahasa (majas perbandingan/kiasan) dalam bahasa Indonesia Gaya bahasa (majas nonperbandingan atau retorik) dalam bahasa Indonesia	
16	Memahami pertemuan kesembilan sampai kelima belas	Ketepatan menjawab soal yang diberikan	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal yang diberikan Bentuk: Tes tulis	Tes	Ujian Akhir Semester (UAS)	15%

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Semantik
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

SKS : 2
Pertemuan ke :

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Mahasiswa menguasai pengetahuan tentang kedudukan semantik bahasa Indonesia sebagai dasar pembentukan wacana dan mampu menganalisis wacana lisan maupun tulis menggunakan teori semantik yang meliputi makna, jenis makna, relasi makna, perubahan makna, medan makna, serta semantik gramatikal.

B. METODE/CARA Pengerjaan Tugas

1. Meringkas konsep teori semantik yang meliputi makna, jenis makna, relasi makna, perubahan makna, medan makna, serta semantik gramatikal.
2. Menyusun ringkasan tentang perbedaan jenis makna, relasi makna, perubahan makna, medan makna
3. Menyusun ringkasan tentang perbedaan jenis makna, relasi makna, perubahan makna, medan makna
4. Menyusun esai dengan tema yang sudah disesuaikan
5. Menganalisis ketepatan analisis semantik
6. Membandingkan karya ilmiah dengan teman sejawat
7. Menyusun ulasan artikel jurnal dengan topik semantik

C. DESKRIPSI LUARAN TUGAS:

Seluruh tugas pada pertemuan 2-7 dikumpulkan sebagai portofolio.

D. KRITERIA PENILAIAN:

1. Bahasa
2. Isi

E. RUBRIK:

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

No.	Aspek	Subaspek	Kriteria	Skor
1.	Bahasa	a. Rumusan judul	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
		b. Penggunaan ejaan	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
		c. Penggunaan tanda baca	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
		d. Pilihan kata	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
		e. Struktur kalimat	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
		f. Paragraf	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
2.	Isi	a. Kelengkapan	a. Sangat lengkap	4
			b. Lengkap	3
			c. Kurang lengkap	2
			d. Tidak lengkap	1
		b. Keruntutan	a. Sangat runtut	4
			b. Runtut	3
			c. Kurang runtut	2
			d. Tidak runtut	1
		c. Kepaduan	a. Sangat padu	4
			b. Padu	3
			c. Kurang padu	2
			d. Tidak padu	1

Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa
 Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Semantik
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

SKS : 2
Pertemuan ke :

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Mahasiswa menguasai pengetahuan tentang kedudukan semantik bahasa Indonesia sebagai dasar pembentukan wacana dan mampu menganalisis wacana lisan maupun tulis menggunakan teori semantik yang meliputi makna, jenis makna, relasi makna, perubahan makna, medan makna, serta semantik gramatikal.

A. METODE/CARA Pengerjaan Tugas

1. Menyusun kerangka karangan
2. Menyusun bagian pendahuluan sebuah karya ilmiah dengan topik semantik
3. Menyusun bagian isi sebuah karya ilmiah
4. Menyusun bagian penutup sebuah karya ilmiah
5. Mengutip dan menulis daftar pustaka menggunakan Mendeley

B. DESKRIPSI LUARAN TUGAS:

Tugas individu dikumpulkan pada saat UAS berupa menyusun artikel ilmiah topik semantik dengan ketentuan: 1) diketik, 2) spasi 1,5, 3) menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 point, 4) kertas A4, 5) batas kiri dan atas 4 cm, kanan bawah 3 cm, 6) hasil kemiripan tidak lebih dari 15%.

D. KRITERIA PENILAIAN:

1. Bahasa
2. Isi

E. RUBRIK:

POLA PENILAIAN KOMPETENSI

No.	Aspek	Subaspek	Kriteria	Skor
1.	Bahasa	a. Rumusan judul	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
		b. Penggunaan ejaan	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
		c. Penggunaan tanda baca	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
		d. Pilihan kata	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
		e. Struktur kalimat	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
		f. Paragraf	a. Sangat tepat	4
			b. Tepat	3
			c. Kurang tepat	2
			d. Tidak tepat	1
2.	Isi	a. Kelengkapan	a. Sangat lengkap	4
			b. Lengkap	3
			c. Kurang lengkap	2
			d. Tidak lengkap	1
		b. Keruntutan	a. Sangat runtut	4
			b. Runtut	3
			c. Kurang runtut	2
			d. Tidak runtut	1
		c. Kepaduan	a. Sangat padu	4
			b. Padu	3
			c. Kurang padu	2
			d. Tidak padu	1

Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa
 Nilai = -----x 100
 Jumlah skor maksimal

SATUAN ACARA PEMBELAJARAN

Nama Mata Kuliah : Semantik
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

SKS : 2
Pertemuan ke :

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN

Mahasiswa menguasai pengetahuan tentang kedudukan semantik bahasa Indonesia sebagai dasar pembentukan wacana dan mampu menganalisis wacana lisan maupun tulis menggunakan teori semantik yang meliputi makna, jenis makna, relasi makna, perubahan makna, medan makna, serta semantik gramatikal.

B. KEMAMPUAN AKHIR CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan rencana perkuliahan dan sistem penilaian yang akan digunakan
2. Menjelaskan konsep dasar semantik

C. BAHAN KAJIAN PEMBELAJARAN

Pengenalan Silabus dan Materi Pendahuluan

D. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Menggunakan model *Teacher Center Learning* (TCL)
2. Metode Diskusi

E. PENGALAMAN PEMBELAJARAN

Rangkaian Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	WAKTU
Kegiatan Awal 1. Dosen membuka perkuliahan dengan salam pembuka 2. Melakukan apersepsi dengan cara menanyakan “Apa yang terlintas dalam pikiran Anda saat mendengar tentang semantik?” 3. Menanyakan kesiapan mahasiswa. 4. Dosen menanyakan kehadiran mahasiswa	10 menit
Kegiatan Inti 1. Dosen menjelaskan lingkup konsep dasar semantik 2. Dosen memberikan bahan diskusi lalu mahasiswa berkelompok untuk berdiskusi. 3. Dosen meminta mahasiswa menuliskan hasil diskusinya pada layar interaktif. 4. Dosen memilih satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. 5. Dosen menyimpulkan hasil diskusi.	85 menit

Kegiatan Akhir - Dosen memberikan silabus kepada setiap mahasiswa - Menutup perkuliahan Dosen menutup perkuliahan dengan salam penutup	5 menit
---	---------

F. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Laptop

G. Instrumen Penilaian

- Pembobotan nilai keaktifan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar

No.	Aspek Penilaian	Bobot Tertinggi	Nilai Siswa
1.	Siswa hadir dan aktif selama pembelajaran.	10	
2.	Siswa hadir dan cukup aktif selama pembelajaran.	7	
3.	Siswa hadir tetapi kurang aktif selama pembelajaran	5	
4.	Siswa tidak hadir.	2	

Perhitungan nilai akhir

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Bengkulu, 25 Februari 2021

Dosen,



Ixsir Eliya, M.Pd.